

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK pada tahun 2019-2022. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui masing-masing website resmi perusahaan, OJK, dan BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Terdapat 2 BUS yang telah memenuhi kriteria terdaftar di OJK, terdaftar di BEI, mempublikasikan laporan keuangan triwulan dan data lengkap. Sedangkan 12 bank umum syariah yang lainnya tidak memenuhi kriteria. Berikut adalah profil singkat perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

- a. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk atau yang biasa disebut BSI adalah perusahaan hasil merger dari PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank mandiri syariah, dan PT Bank BNI syariah yang diresmikan oleh OJK. PT Bank Syariah Indonesia terletak di kantor utama gedung The Power, Jalan Gatot Subroto Nomor 27 kelurahan Karet Semanggi, kecamatan Sertiabudi, Jakarta Selatan 12930.¹
- b. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (BPDS) merupakan salah satu jenis BUS yang lingkup kegiatannya menjalankan usaha atau kegiatan di

¹ “Bank Syariah Indonesia,” diakses 16 Maret 2024, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html.

bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. BPDS ini mulai beroperasi sebagai BUS tanggal 2 Desember 2009. Adapun alamat kantor pusatnya terletak di gedung Panin Life Center, Jalan Letjend S. Parman Kav. 91 Slipi Jakarta Barat 11420. Telp : (021) 5695 6100.²

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan berupa laporan keuangan dari perusahaan terpilih berupa variabel pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2), *Retur on asset* (Z), Erning per share (Y) perusahaan bank umum syariah terdaftar di OJK tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil dari pengolahan data sekunder yang terkumpul, diperoleh data penelitian berikut:

Tabel 4.1
Daftar Pembiayaan *mudharabah* (Satuan Penuh), Pembiayaan *Musyarakah* (Satuan Penuh), Profitabilitas (ROA %), dan Nilai Perusahaan (EPS) pada BUS Terdaftar di OJK Tahun 2019-2022

No	Nama Perusahaan	Triwulan dan Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	ROA %	EPS
1	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	Triwulan 1 2019	395.560.000.000	8.057.468.000.000	0,078	3,094
2		Triwulan 2 2019	433.248.000.000	8.710.305.000.000	0,097	3,659
3		Triwulan 3 2019	402.185.000.000	9.689.265.000.000	0,152	5,811
4		Triwulan 4 2019	407.246.000.000	11.019.873.000.000	0,172	7,618
5		Triwulan 1 2020	367.881.000.000	12.357.391.000.000	0,178	7,735
6		Triwulan 2 2020	342.786.000.000	13.904.726.000.000	0,236	12,062

² “Tentang Kami,” diakses 16 Maret 2024, <https://paninbanksyariah.co.id/about>.

7		Triwulan 3 2020	343.372.000.000	14.453.701.000.000	0,34	19,615
8		Triwulan 4 2020	307.597.000.000	14.171.405.000.000	0,43	25,055
9		Triwulan 1 2021	2.466.103.000.000	50.942.274.000.000	0,316	18,075
10		Triwulan 2 2021	2.234.318.000.000	50.141.356.000.000	0,599	35,997
11		Triwulan 3 2021	2.050.403.000.000	50.285.842.000.000	0,899	54,883
12		Triwulan 4 2021	1.592.314.000.000	53.903.123.000.000	1,141	73,626
13		Triwulan 1 2022	1.874.432.000.000	54.821.192.000.000	0,364	24,014
14		Triwulan 2 2022	1.765.608.000.000	62.914.496.000.000	0,768	51,819
15		Triwulan 3 2022	1.252.318.000.000	65.099.071.000.000	1,145	77,931
16		Triwulan 4 2022	1.001.957.000.000	66.450.946.000.000	1,393	92,353
17	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Triwulan 1 2019	160.100.593.000	5.730.614.939.000	0,062	0,215
18		Triwulan 2 2019	135.713.992.000	6.522.783.250.000	0,054	0,213
19		Triwulan 3 2019	102.950.615.000	6.739.635.516.000	0,087	0,345
20		Triwulan 4 2019	335.432.281.000	7.397.956.365.000	0,119	0,552
21		Triwulan 1 2020	317.582.644.000	7.309.294.612.000	0,049	0,223
22		Triwulan 2 2020	318.415.446.000	7.340.035.556.000	0,015	0,066
23		Triwulan 3 2020	313.041.433.000	7.320.609.597.000	0,002	0,01
24		Triwulan 4 2020	310.818.674.000	7.678.292.146.000	0,001	0,003
25		Triwulan 1 2021	305.490.196.000	7.933.654.963.000	0,018	0,054
26		Triwulan 2 2021	298.331.571.000	8.084.497.164.000	0,02	0,059
27		Triwulan 3 2021	288.068.169.000	8.247.183.289.000	0,02	0,063
28		Triwulan 4 2021	247.720.758.000	7.428.676.423.000	- 5,671	- 21,078

29	Triwulan 1 2022	225.702.130.000	7.644.411.452.000	0,246	0,921
30	Triwulan 2 2022	577.992.579.000	7.986.221.241.000	0,856	2,885
31	Triwulan 3 2022	896.409.580.000	8.143.628.269.000	1,186	4,354
32	Triwulan 4 2022	947.028.283.000	8.609.500.043.000	1,694	6,455

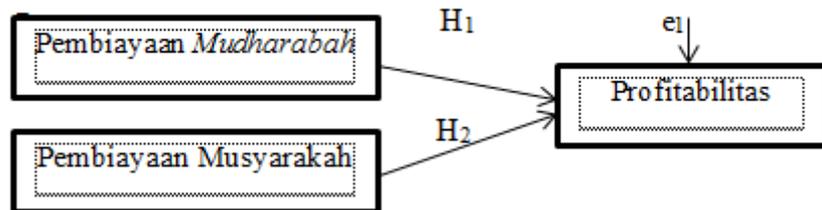
Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan total data dalam penelitian sebanyak 32 sampel data dari 2 perusahaan berdasarkan laporan triwulan dari tahun 2019-2022.

3. Hasil Analisis Data

Data tersebut dianalisis menggunakan Eviews 9. Dalam penelitian ini, terdapat dua sub struktural yang dilakukan dalam proses analisis data. Berikut perumusan dari masing-masing model.

Gambar 4.1
Model Struktural 1

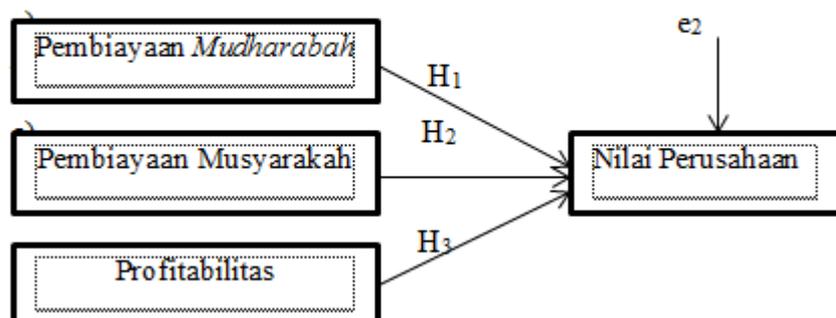


Sumber: diolah peneliti, 2023

Persamaan struktural pertama menguji pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas

Gambar 4.2

Model Struktural 2



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

persamaan struktural kedua yaitu pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. Uji Pemilihan Model

a. Uji Pemilihan Model Struktural I

1) Uji Chow Model I

Tabel 4.1
Uji Chow Model Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.144042	(1,28)	0.7072
Cross-section Chi-square	0.164197	1	0.6853

Output Eviews, 2024

Nilai Cross-section F diketahui sebesar 0,7072 yang nilainya > 0,05 sehingga model yang terpilih ialah CEM. Apabila di uji chow model yang terpilih CEM, maka uji Hausman tidak perlu dilakukan.

2) Uji LM Model I

Tabel 4.3
Uji LM Struktural I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.964234 (0.3261)	0.031426 (0.8593)	0.995659 (0.3184)
Honda	-0.981954 --	-0.177272 --	-0.819697 --
King-Wu	-0.981954 --	-0.177272 --	-0.995091 --
Standardized Honda	-0.633594 --	-0.165420 --	-5.261956 --
Standardized King-Wu	-0.633594 --	-0.165420 --	-4.793771 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)

Output Eviews, 2024

Nilai dari Breusch-Pagan diketahui 0,3261 yang artinya $> 0,05$, sehingga model yang terpilih ialah CEM. Mengacu pada pengujian melalui kedua teknik, maka dapat disimpulkan model yang terbaik ialah *common effect model* (CEM)

b. Uji Pemilihan Model Struktural II

1) Uji Chow Model II

Tabel 4.4
Uji Chow Model Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.994684	(1,27)	0.3275
Cross-section Chi-square	1.157688	1	0.2819

Output Eviews, 2024

Nilai dari Cross-section F yaitu 0,3275 yang artinya $> 0,05$.

Sehingga model yang terbaik ialah CEM. Apabila yang terpilih CEM, maka uji hausman tidak perlu dilakukan

2) Uji LM Model II

Tabel 4.5
Uji LM Model Struktural II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.464636 (0.4955)	0.661903 (0.4159)	1.126540 (0.2885)
Honda	-0.681642 --	0.813574 (0.2079)	0.093290 (0.4628)
King-Wu	-0.681642 --	0.813574 (0.2079)	-0.456604 --
Standardized Honda	-0.003822 --	0.832507 (0.2026)	-4.040628 --
Standardized King-Wu	-0.003822 --	0.832507 (0.2026)	-3.633925 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.661903 (≥ 0.10)

Output Eviews, 2024

Diketahui nilai Breusch-Pagan yaitu 0,4955 yang artinya > 0,05, sehingga model yang terbaik ialah CEM. Berdasarkan kedua teknik pengujian, dapat disimpulkan model yang terbaik ialah CEM

2. Uji Asumsi Klasik Model Struktural I

a. Uji Multikolinearitas Model Struktural I

Pemilihan model pada struktural I yang terpilih adalah CEM. Dengan demikian pada saat pengujian asumsi klasik maka yang digunakan hanya uji multi kolinearitas dan heterokedastisitas.

1) Uji Multikolinieritas Model I

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas Model Struktural I

	X1	X2
X1	1	0.8503415171787422
X2	0.8503415171787422	1

Output Eviews, 2024

Nilai dari koefisiennya diketahui sebesar 0.8503415171787422 < 0,90, Artinya model tersebut tidak terjadi Multikolinearitas

2) Uji Heteroskedastisitas Model I

Tabel 4.7
Uji Heterokedastisitas Model Struktural I

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/10/08 Time: 00:50				
Sample: 2019Q1 2022Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.484514	0.267373	1.812131	0.0803
X1	2.01E-13	5.12E-13	0.392715	0.6974
X2	-8.05E-15	1.64E-14	-0.491840	0.6265

Output Eviews, 2024

Nilai probabilitas dari X1 adalah $0,6974 > 0,05$, Artinya model tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Adapun nilai prob. X2 adalah $0,6265 > 0,05$ yang artinya model tersebut bebas dari heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa model I tersebut lulus dalam pengujian asumsi klasik dan layak untuk di lanjutkan pada pengujian berikutnya.

b. Uji Asumsi Klasik Model Struktural II

1) Uji Multikolinearitas Model II

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas Model Struktural II

	X1	X2	Z
X1	1	0.8503415171787422	0.3239118381262365
X2	0.8503415171787422	1	0.3281551209306874
Z	0.3239118381262365	0.3281551209306874	1

Output Eviews, 2024

Nilai dari koefisien korelasi dari X1 dan X2 sebesar 0.8503415171787422 yang artinya $< 0,90$. Nilai Koefisien Korelasi dari X1 dan Z sebesar yang artinya $0.3239118381262365 < 0,90$, dan nilai Koefisien Korelasi X2 dan Z sebesar $0.3281551209306874 <$

0,90. Masing-masing koefisien korelasi nilainya berada dibawah 0,90 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas Model II

. Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas Model Struktural II

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/10/08 Time: 01:01				
Sample: 2019Q1 2022Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.503561	1.125429	1.335990	0.1923
X1	4.11E-12	2.15E-12	1.913651	0.0659
X2	4.54E-14	6.88E-14	0.659588	0.5149
Z	-0.808158	0.699479	-1.155372	0.2577

Output Eviews, 2024

Nilai probabilitas dari X1 adalah $0,0659 > 0,05$, Artinya tebebas dari heteroskedastisitas. Nilai dari X2 adalah $0,5149 > 0,05$, Artinya tebebas dari heteroskedastisitas. Kemudian nilai dari Z adalah $0,2577 > 0,05$, Artinya tebebas dari heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model II tersebut telah lulus dalam pengujian asumsi klasik dan dapat dilanjutkan pada proses pengujian berikutnya.

B. Pembuktian Hipotesisi

Hipotesis dalam penelitian ini yang berjudul “pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022” antara lain sebagai berikut:

1. H_{a1} = pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
 H_{o1} = pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
2. H_{a2} = pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
 H_{o2} = pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
3. H_{a3} = pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
 H_{o3} = pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
4. H_{a4} = pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
 H_{o4} = pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
5. H_{a5} = profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
 H_{o5} = profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022
6. H_{a6} = profitabilitas memediasi pengaruh pembiayaan *musharabah* terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

H_{06} = profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh pembiayaan musharabah terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

7. H_{a7} = profitabilitas memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

H_{07} = profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap nilai perusahaan pada BUS yang terdaftar di OJK tahun 2019-2022

Setelah pengajuan hipotesis, berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji t dari masing-masing model struktural.

1. Uji T Model Struktural I

. Tabel 4.10
Uji T Model Struktural I

Dependent Variable: Z				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/10/08 Time: 01:04				
Sample: 2019Q1 2022Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.195714	0.296557	-0.659955	0.5145
X1	2.77E-13	5.68E-13	0.488063	0.6292
X2	1.04E-14	1.82E-14	0.573470	0.5707

Output Eviews, 2024

Nilai Prob. X1 adalah $0,6292 > 0,05$, Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya, pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Selanjutnya nilai dari Prob. X2 $0,5707 > 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji Koefisien Determinasi Model Struktural I

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi Model Struktural I

R-squared	0.114956
Adjusted R-squared	0.053918
S.E. of regression	1.141561
Sum squared resid	37.79167
Log likelihood	-48.06768
F-statistic	1.883357
Prob(F-statistic)	0.170213

Output Eviews, 2024

Berdasarkan tabel tersebut nilai dari R-squared adalah 0,114956, artinya variabel X1 dan X2 mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel Z sebesar 11,4956% adapun sisanya 88,5044% dijelaskan oleh variabel yang lainnya.

3. Uji T Model Struktural II

Tabel 4.12
Uji T Model Struktural II

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/10/08 Time: 01:11				
Sample: 2019Q1 2022Q4				
Periods included: 16				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.095069	2.080212	-1.487862	0.1480
X1	-2.01E-11	3.97E-12	-5.053533	0.0000
X2	1.54E-12	1.27E-13	12.14034	0.0000
Z	5.724326	1.292897	4.427518	0.0001

Output Eviews, 2024

Nilai Prob. X1 yaitu $0,0000 < 0,05$, Maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai dari Prob. X2 yaitu $0,0000$ yang artinya $< 0,05$, Maka H_{a4} diterima, dan H_{o4} ditolak yang artinya pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai dari Prob. Z yaitu $0,0001 < 0,05$, Maka H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Uji Koefisien Determinasi Model Struktural II

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi Model Struktural II

R-squared	0.918415
Adjusted R-squared	0.909673
S.E. of regression	7.948077
Sum squared resid	1768.814
Log likelihood	-109.6033
F-statistic	105.0663
Prob(F-statistic)	0.000000

Output Eviews, 2024

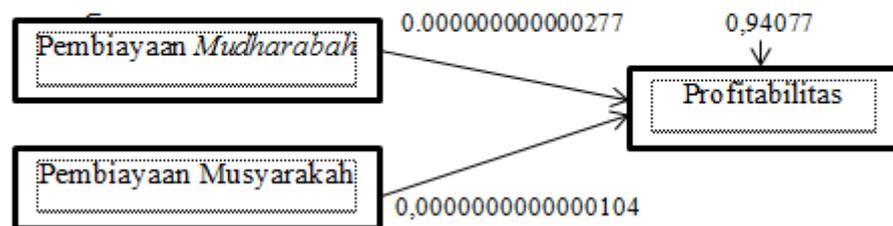
Berdasarkan tabel tersebut, Variabel X1, X2 dan Z mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel Y sebesar 0,918415 atau 91,8415% sedangkan sisanya 8,1585 % dijelaskan oleh variabel yang lainnya yang tidak diteliti.

5. Uji Sobel

Berdasarkan output regresi model I, diperoleh nilai koefisien dari kedua variabel eksogen yaitu pembiayaan *mudharabah* senilai 2,77E-13 (0.000000000000277), pembiayaan *musyarakah* senilai 1,04E-14 (0,000000000000104) terhadap variabel intervening profitabilitas yang diwakili oleh ROA. Besaran nilai dari R^2 adalah 0,114956, sedangkan besaran nilai residual bisa diperoleh melalui rumus $e_1 = \sqrt{1 - 0,114956} = 0,94077$. Oleh karena itu diperoleh model persamaan struktural berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0.000000000000277 \text{ pembiayaan } \textit{mudharabah} + 0,000000000000104 \text{ pembiayaan } \textit{musyarakah} + 0,94077$$

Gambar 4.3
Desain Konseptual Model Struktural I



Sumber: diolah Peneliti, 2024

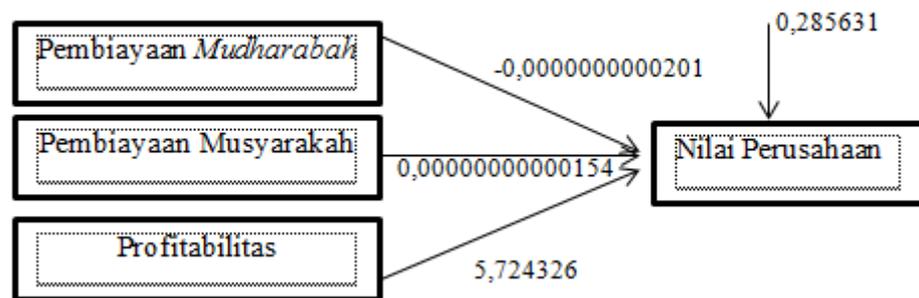
output regresi model II, diperoleh nilai koefisien dari ketiga variabel yaitu pembiayaan *mudharabah* senilai $-2,01E-11$ (-0,00000000000201), pembiayaan *musyarakah* senilai $1,54E-12$ (0,00000000000154), profitabilitas senilai 5,724326 terhadap variabel endogen nilai perusahaan

yang diwakili oleh EPS. Besaran nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,918415, sedangkan besaran nilai residual dapat diperoleh melalui rumus $e_2 = \sqrt{1 - 0,918415} = 0,285631$. Oleh karena itu diperoleh model persamaan struktural berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai perusahaan} = & -0,0000000000201 \text{ pembiayaan } \textit{mudharabah} + \\ & 0,00000000000154 \text{ pembiayaan } \textit{musyarakah} + \\ & 5,724326 \text{ profitabilitas} + 0,285631 \end{aligned}$$

Gambar 4.4

Desain konseptual Model Struktural II

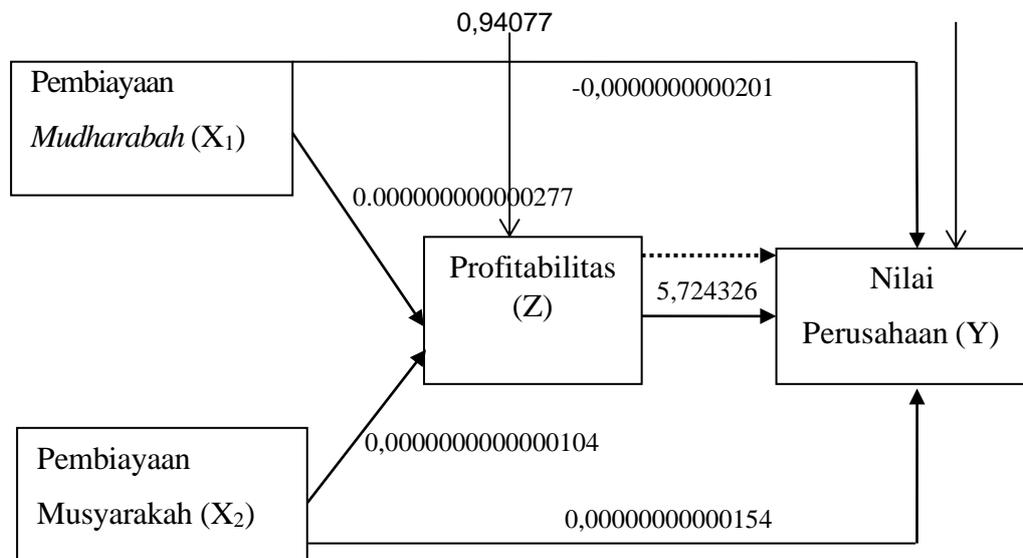


Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil dari analisis diagram jalur pada model struktural I dan II di atas, telah diketahui nilai koefisien dari variabel eksogen dan intervening terhadap variabel endogen. Adapun diagram jalur dari persamaan model struktural I dan II adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Desain Operasional Penelitian

0,285631



Berdasarkan gambar analisis jalur tersebut, maka dapat dicari pengaruh tidak langsung dari variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z. Berikut adalah tabel koefisien dan standart eror dari masing-masing variabel yang dibutuhkan dalam pengujian sobel

Tabel 4.14
Nilai Koefisien dan Standart Error Pengaruh Langsung

Simbol	Pengaruh Langsung	Koefisien	Std. Error
a	<i>mudharabah</i> -> ROA	0,0000000000000277	0,000000000000568
b	<i>musyarakah</i> -> ROA	0,0000000000000104	0,000000000000182
c	ROA -> EPS	5,724326	1,292897

Sumber: Output Eviews, 2024

1. Pengaruh tidak langsung pembiayaan *Mudharabah*->ROA->EPS=

0,000000000000159

Sobel test untuk uji signifikansi pengaruh tidak langsung pembiayaan

mudharabah terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE a^2) + (a^2 SE b^2)}}$$

